

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh penghindaran pajak terhadap profitabilitas dengan menambahkan variabel kontrol *leverage* dan ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang dilakukan, maka diperoleh simpulan secara parsial penghindaran pajak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas. Temuan ini didukung dengan variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh negatif. Hal ini menunjukkan semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, maka laba yang dihasilkan cenderung mengalami penurunan. Pada kondisi ini bahwa praktik penghindaran pajak belum mampu meningkatkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Sama halnya dengan profitabilitas, pada nilai perusahaan juga menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan dengan arah negatif. Dimana semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan. Pada kondisi ini dapat mengindikasikan bahwa investor menilai praktik penghindaran pajak sebagai sinyal risiko yang dapat mempengaruhi kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R Square* pada model 1 sebesar 31,8% menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebagian variasi ROA, sedangkan sebesar 68,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Pada model 2 nilai *Adjusted R Square* sebesar 8,8% menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebagian variasi *Tobin's Q*, sedangkan sebesar 91,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian belum sepenuhnya mampu menangkap seluruh faktor yang memengaruhi profitabilitas (ROA) dan nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan satu proksi dalam mengukur penghindaran pajak, yaitu *Effective Tax Rate* (ETR), sehingga belum sepenuhnya mencerminkan keseluruhan praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Keterbatasan dalam penggunaan proksi ini berpotensi memengaruhi kemampuan penelitian dalam menggambarkan perilaku penghindaran pajak secara lebih luas.

5.2.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pilihan variabel lain yang relevan, karena masih terdapat faktor di luar model penelitian yang memengaruhi penghindaran pajak sebesar 68,2% pada ROA dan 91,2% pada *Tobin's Q*.

2. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan sampel dengan menambahkan sektor industri lain selain perusahaan manufaktur agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih dari satu proksi dalam mengukur penghindaran pajak, seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR), agar hasil pengukuran menjadi lebih akurat dan mampu menggambarkan praktik penghindaran pajak secara lebih mendalam.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Effective Tax Rate* (ETR) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi beban pajak efektif yang ditanggung perusahaan, maka profitabilitas dan nilai perusahaan cenderung menurun. Hasil tersebut sejalan dengan teori keagenan dan teori sinyal, dimana tingginya beban pajak dapat menurunkan laba bersih perusahaan sehingga mengurangi daya tarik perusahaan di mata investor.

5.3.2 Implikasi Praktis bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa manajemen perusahaan perlu memperhatikan efisiensi beban pajak melalui perencanaan pajak yang legal dan sesuai ketentuan perpajakan. Pengelolaan pajak yang baik dapat membantu perusahaan menjaga laba bersih sehingga profitabilitas dan nilai perusahaan tetap optimal. Manajemen juga perlu mengevaluasi kebijakan pendanaan yang bersumber dari utang. Meskipun DER tidak berpengaruh signifikan, penggunaan utang tetap

harus dikelola secara hati-hati agar tidak menimbulkan beban bunga yang berlebihan dan risiko keuangan di masa mendatang. Selain itu, perusahaan dengan ukuran besar perlu meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas pengelolaan aset. Besarnya aset perusahaan harus mampu dioptimalkan untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan agar ukuran perusahaan benar-benar memberikan nilai tambah.

5.3.3 Implikasi bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ETR dan SIZE dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang mampu mengelola beban pajak secara efisien dan memiliki kinerja aset yang produktif. Sementara itu, DER yang tidak berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa tingkat utang bukan satu-satunya faktor utama dalam menilai perusahaan, sehingga investor perlu mempertimbangkan faktor lain seperti profitabilitas, arus kas, prospek pertumbuhan, dan tata kelola perusahaan.

5.3.4 Implikasi bagi Pemerintah dan Regulator

Temuan mengenai pengaruh negatif ETR terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa kebijakan perpajakan memiliki dampak terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus menciptakan sistem perpajakan yang adil, efisien, dan mendukung pertumbuhan dunia usaha. Selain itu, regulator pasar modal perlu mendorong transparansi pelaporan keuangan dan perpajakan agar investor memperoleh informasi yang akurat dalam menilai kondisi perusahaan.